



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif, tergantung pada sumber kasusnya. Dalam pernyataan Bustomi Rahman, Straus dan Corbin mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan banyak penemuan yang tidak mungkin dicapai atau dicapai melalui pendekatan kuantitatif (pengukuran) atau prosedur statistik.<sup>1</sup> Menurut Daymond dan Halloway dalam Tohirin, penelitian memerlukan pengujian ekstensif dengan berbagai sumber yang dibatasi oleh waktu dan geografi. Penelitian terhadap suatu topik atau masalah biasanya dihubungkan dengan perspektif yang dianut oleh kelompok sosial, organisasi, atau komunitas.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif menghasilkan gambaran dunia nyata dari situasi atau item yang diteliti.<sup>3</sup>

Metodologi kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian kualitatif ini. Dalam Kajian Tombo Ati di Radio ANDIKA, pidato persuasif Mbah Bun dievaluasi dengan menggunakan metodologi tersebut. Untuk mempelajari bagaimana melakukan kajian mendalam terhadap situasi saat ini, gaya penelitian ini disebut penelitian lapangan atau penelitian langsung. Peneliti mewawancarai setiap peserta, termasuk Mbah Bun, sang khatib, dengan sangat detail. Selain itu, hadir pula lembaga penyiaran yang membawahi program Kajian Tombo Ati dan

---

<sup>1</sup> Bustomi Rahman, Pengantar Metodologi, (Surabaya: Elkap, 2007), hlm 86.

<sup>2</sup> Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 19-20.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Edisi Revisi, hlm 3.

pendengar yang terlibat. Untuk mengetahui komunikasi persuasif Mbah Bun dalam Kajian Tombo Ati di Radio ANDIKA, penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif. Dalam penelitian ini, sumber data primer dan sekunder dikonsultasikan. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber.<sup>4</sup> Informasi tersebut dikumpulkan melalui komunikasi terbuka, dokumentasi, dan korespondensi dengan narasumber yang menjadi subjek penelitian.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini melibatkan kehadiran langsung peneliti di lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam konteks ini, peneliti secara langsung hadir di lokasi atau tempat penelitian untuk melakukan wawancara, observasi, dan pengamatan terhadap subjek penelitian.<sup>5</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa langkah seperti perencanaan, pengumpulan data, observasi atau pengamatan, wawancara, menganalisis hasil, dan menyusun laporan. Langkah tersebut dilakukan agar dapat memberikan informasi yang akurat berbentuk jawaban, argumentasi, atau respon yang telah dialami.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Radio Andika FM Kediri, yang beralamat di Jalan Semeru No. 243, Kota Kediri. Peneliti memilih Radio ANDIKA sebagai lokasi penelitian karena merupakan radio satu-satunya di Kediri yang masih menyiarkan

---

<sup>4</sup> Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial : Kuantitatif dan Kualitatif, (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2008), hlm 252.

<sup>5</sup> Cahya Wiratama, Metode-metode Penelitian Kualitatif dalam Public Relation dan Marketing Communications, (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2002), hlm 329.

program dakwah secara interaktif dan masih eksis hingga saat ini dengan usia yang cukup lama yaitu 19 tahun.<sup>6</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data bersifat spesifik mengenai suatu objek penelitian yang dikumpulkan di lokasi penelitian. Data terdiri dari dua jenis, seperti data primer dan sekunder. Data primer berasal dari sumber data primer yang terdapat di lokasi penelitian. Data sekunder adalah informasi yang dibutuhkan peneliti dan dikumpulkan dari sumber sekunder.<sup>7</sup> Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu:

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh melalui beberapa aktivitas, termasuk melalui penelitian di lapangan.<sup>8</sup> Data primer pada penelitian ini berasal dari observasi dan wawancara yang dikumpulkan dari Radio ANDIKA Kediri. Subjek penelitian adalah Mbah Bun, selaku pendakwah dalam Kajian Tombo Ati. Ditambah subjek pendukung yaitu dua pendengar (laki-laki dan perempuan) yang selalu mendengarkan Kajian Tombo Ati, minimal sejak 5 tahun lalu dan Manajer Program Radio ANDIKA Kediri.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber informasi setelah sumber informasi sekunder.<sup>9</sup> Informasi pendukung data primer yang diperoleh secara tidak langsung

---

<sup>6</sup> Wawancara Manajer Program Radio ANDIKA, Adnan Tulus Raharja, 18 Maret 2024

<sup>7</sup> M. Burhan Bungin, 2008, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana), hlm 119.

<sup>8</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2008), hlm 252.

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial& Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm 129.

menjadi sumber data tersebut. Sumber tambahan data sekunder meliputi dokumen tertulis, tesis, jurnal, arsip, artikel, laporan media, buku, referensi online, observasi, serta pengalaman dan keahlian peneliti.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan suatu data.<sup>10</sup> Proses pengumpulan data mempengaruhi beberapa tahapan selanjutnya hingga pembuatan kesimpulan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Informasi pendukung data primer yang diperoleh secara tidak langsung menjadi sumber data tersebut. Sumber tambahan data sekunder meliputi dokumen tertulis, tesis, jurnal, arsip, artikel, laporan media, buku, referensi online, observasi, serta pengalaman dan keahlian peneliti.<sup>11</sup> Untuk melakukan observasi partisipan aktif, peneliti harus hadir pada saat objek melakukan aktivitas untuk melakukan observasi pada penelitian ini.

#### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan sebuah diskusi yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dan data dari narasumber.<sup>12</sup> Salah satu cara mengumpulkan data untuk dipelajari dengan menggunakan pertanyaan dan jawaban adalah melalui

---

<sup>10</sup> Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm 229.

<sup>11</sup> Salmainsi Yeli, *Psikologi Agama : Metode Penelitian Ilmu Jiwa Agama*, (Riau: Nusa Media, 2012), hlm 16.

<sup>12</sup> *Ibid* hlm 15.

wawancara. Untuk mengumpulkan informasi, peneliti dan informan bertemu langsung dan berkomunikasi secara lisan.<sup>13</sup>

Untuk meminimalkan stres saat mengumpulkan informasi, prosedur wawancara dilakukan secara tidak terstruktur atau semi terstruktur. Pendekatan ini memungkinkan untuk mengajukan pertanyaan lanjutan sebagai jawaban atas tanggapan informan, sehingga memungkinkan dilakukannya eksplorasi materi pada sesi lebih dalam dan mengkaji ulang komunikasi persuasif Mbah Bun dari program Studi Tombo di Ati di ANDIKA Radio Kediri.

### 3. Dokumentasi

Informasi yang dikumpulkan dari catatan, buku, surat kabar, gambar, transkrip, dan sumber lain disebut dokumentasi. Metode ini melibatkan pemeriksaan referensi yang berhubungan dengan masalah utama penelitian.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi dapat diartikan sebagai dokumen untuk menyoong kelengkapan dan kebenaran informasi, di antaranya foto pada saat riset, pedoman wawancara riset yang dilakukan di Radio ANDIKA Kediri.

### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Tindakan yang dilakukan penulis untuk memastikan bahwa data sesuai dengan skenario sebenarnya disebut validasi data. Verifikasi keabsahan data dilakukan untuk membandingkan temuan penelitian dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Teknik analisis triangulasi digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat keabsahan data. Salah satu metode untuk menilai kebenaran dan

---

<sup>13</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2013), hlm 133.

<sup>14</sup> Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008, hlm 219.

kepercayaan data adalah triangulasi sumber, yaitu dengan melihat data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.<sup>15</sup> Tindakan yang dilakukan penulis untuk memastikan bahwa data sesuai dengan skenario sebenarnya disebut validasi data. Verifikasi keabsahan data dilakukan untuk membandingkan temuan penelitian dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Teknik analisis triangulasi digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat keabsahan data. Salah satu metode untuk menilai kebenaran dan kepercayaan data adalah triangulasi sumber, yaitu dengan melihat data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Triangulasi sumber data didapatkan dari hasil wawancara dengan Mbah Bun, pendengar Kajian Tombo Ati, dan Manajer Program Radio ANDIKA. Dengan demikian, informasi yang didapatkan menjadi lebih valid dan dapat diverifikasi.

## **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan prosedur analisis data Milles dan Huberman, termasuk reduksi data, penyajian data, dan penyusunan kesimpulan.<sup>16</sup>

### **1. Reduksi Data**

Melalui penggunaan teknik reduksi data, informasi dari data dalam jumlah besar dikelompokkan menjadi poin yang lebih mudah dikelola sehingga dapat disimpan dan dianalisis dengan lebih efektif.<sup>17</sup> Tindakan memilih, mengubah, dan memodifikasi informasi dari catatan dikenal sebagai reduksi data. Dalam

---

<sup>15</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002) hlm 178.

<sup>16</sup> M. Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: UII Pres, 207), hlm 150-152.

<sup>17</sup> Imam Suparyago, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2001), hlm 194.

penelitian kualitatif, data bisa disederhanakan dengan seleksi yang dilakukan dengan ketat, ringkasan, menggolongkan ke pola yang lebih luas, dan sebagainya.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah dimana informasi disampaikan dengan jelas dan singkat melalui teks tertulis, tabel, serta grafik. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat memahami data yang telah dikumpulkan dan membuat kesimpulan yang tepat.<sup>18</sup> Penyebaran informasi dan penyediaan data yang terstruktur mempermudah dalam membuat kesimpulan dan mengambil tindakan berdasarkan kesimpulan. Dalam penelitian ini, informasi disajikan berdasarkan observasi, dokumentasi, dan wawancara tentang komunikasi persuasif Mbah Bun dalam Kajian Tombo Ati di Radio ANDIKA Kediri.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti akan memulai dengan mencari hipotesis, kemudian mendefinisikan fokus penelitian, mengidentifikasi pola, serta sebab dan akibat untuk sampai pada tahap kesimpulan dan memberikan hasil akhir. Dalam konteks ini, termasuk menarik kesimpulan tentang komunikasi persuasif Mbah Bun dalam Kajian Tombo Ati di Radio ANDIKA Kediri.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap persiapan pra lapangan, peneliti memilih dan menetapkan masalah yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Peneliti menuangkan hasil pemikirannya yang telah dipelajari sebelumnya ke dalam proses penelitian yang akan

---

<sup>18</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Unesa University Press, 2007), hlm 33.



dikonsultasikan ke dosen pembimbing untuk dimintai persetujuan. Kemudian, dilanjutkan pengujian pada tahap seminar proposal.

## 2. Tahap Kegiatan Lapangan

Peneliti melakukan observasi langsung di lapangan untuk menghimpun data dan informasi dengan menggunakan teknik yang ditetapkan. Dalam tahap ini, peneliti saat di lapangan dapat memahami secara mendalam terkait latar penelitian dan berperan aktif saat proses pengumpulan data. Sebelumnya, peneliti sudah survei lokasi, namun pengulangan perlu dilakukan untuk semakin mematangkan dan memperdalam penelitian, sehingga hasil penelitian lebih detail.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini peneliti menganalisis apakah temuan di lapangan layak digunakan atau memerlukan yang lebih. Data diperoleh dari informan dan dokumentasi dari tahapan penelitian sebelumnya. Tahapan ini diperlukan peneliti sebelum menulis laporan observasi, seperti mengecek dan meneliti data sebelum mengubahnya menjadi bahasa teks.

## 4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan hasil penelitian, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan hasil yang baik dan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 17.